



RINGKASAN

MUHAMMAD FATHAN RIZKY KURNIAWAN. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inpari 49 Jembar di CV Anisa Benih Prima Subang Provinsi Jawa Barat. *Seed Production of Inpari 49 Jembar Rice (Oryza sativa L.) at CV Anisa Benih Prima in Subang, West Java*. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI

Padi merupakan komoditas pangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setiap harinya. Padi varietas Inpari 49 Jembar merupakan padi inbrida irigasi yang menghasilkan beras yang lunak dan pulen. Rata-rata hasil panen 7,45 ton/ha dengan hasil mencapai 9,57 ton/ha. Umur panen yang cukup singkat yaitu 112 hari setelah semai (HSS) menjadikan padi tersebut berpotensi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setiap harinya. Peningkatan jumlah penduduk setiap harinya menjadikan padi komoditas yang sangat penting sebagai sumber makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Jumlah permintaan beras selalu meningkat, sementara jumlah produksi beras mengalami perlambatan.

Produksi benih padi menerapkan dua prinsip, yaitu prinsip genetik dan agronomis. Prinsip genetik adalah pengendalian internal selama kegiatan produksi benih agar tidak terjadi kemunduran kualitas benih. Prinsip genetik dalam produksi benih meliputi beberapa kegiatan diantaranya: penentuan wilayah adaptasi, penentuan benih sumber, penentuan lahan yang tepat, penetapan isolasi, kontrol kebersihan alat yang digunakan, dan roguing. Prinsip agronomis adalah kegiatan budidaya yang benar selama produksi benih agar menghasilkan mutu benih tinggi. Prinsip agronomis dalam produksi benih meliputi beberapa kegiatan diantaranya: penentuan varietas, penentuan agroklimat, penentuan dan penyiapan lahan produksi, penentuan tingkat populasi tanaman, penanaman, dan pemeliharaan tanaman.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) Inpari 49 Jembar di CV Anisa Benih Prima Subang Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data, penyusunan laporan. Kegiatan yang dilakukan yaitu permohonan sertifikasi lahan pada hari Rabu, 10 Januari 2024 yang diikuti dengan penyiapan lahan menggunakan traktor sebanyak tiga kali. Luas lahan persemaian yang dilakukan sebesar 2,9% dari luas lahan produksi. Pindah tanam bibit padi yang dilakukan yaitu pada hari ke 25-26 HSS, dengan pola tanam jajar legowo 15:1. Pemeliharaan pada lahan produksi mencakup penyulaman, pemupukan, roguing, pengairan, dan saat pengendalian OPT. Pemanenan dilakukan pada jam 07.00-10.00 WIB, saat cuaca tidak hujan, dengan alat panen sabit, dan alat perontok (*power thresher*) yang bersih. Pengolahan dilakukan dengan pengeringan lantai jemur dan *batch dryer* serta pembersihan dengan *seed blower*. Kemasan yang digunakan adalah polietilen dengan berat 5kg/kemasan. CV Anisa Benih Prima melakukan manajemen mutu benih dengan mengecek skala berkala KA, Kemurniaan, dan DB. Pemasaran bertujuan melihat tingkat peminatan dari konsumen.

Kata kunci :sertifikasi benih padi, komoditas, jajar legowo, pengolahan benih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar I.P.B.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin I.P.B.